

AKSI NYATA CIVITAS AKADEMIKA MELALUI EDUKASI UMKM GO DIGITAL (GOOGLE MAPS DAN PEMASARAN ONLINE) MASYARAKAT DESA MEKAR SARI, RUMPIN, BOGOR

Yuslinda Nasution¹, Lucy Nancy², Guston Sitorus³, Noviarti⁴

¹²³⁴, Program Studi Manajemen, Universitas Satya Negara Indonesia

correspondent author : yuslinda.nasution@usni.ac.id¹, lucynancy@usni.ac.id²

mkb_guston01@yahoo.com³, noviarti.arif@gmail.com⁴

Diterima : 7 November 2025	Revisi : 1 Desember 2025	Disetujui : 10 Desember 2025	Diterbitkan: 29 Desember 2025
-------------------------------	-----------------------------	---------------------------------	----------------------------------

ABSTRAK

Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) dengan tema “ Aksi Nyata Civitas Akademika Melalui Edukasi UMKM Go Digital” dilaksanakan sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat Desa Mekar Sari, Kecamatan Rumpin, Kabupaten Bogor. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan literasi dan keterampilan digital pelaku UMKM melalui pelatihan penggunaan Google Maps (Google Business Profile) dan strategi pemasaran online. Metode pelaksanaan menggunakan pendekatan edukatif – partisipatif yang meliputi tahap persiapan, sosialisasi, pelatihan praktik, pendampingan individu, dan evaluasi hasil. Sebanyak 20 peserta pelaku UMKM mengikuti kegiatan ini. Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman digital peserta, dengan rata – rata kenaikan 58% antara hasil pre-test dan post-test. Sebanyak 50% peserta berhasil membuat profil bisnis lengkap di Google Maps, dan 30% lainnya sedang dalam proses penyelesaian. Program ini memberikan dampak positif berupa meningkatnya kesadaran dan kemampuan masyarakat dalam memanfaatkan teknologi digital untuk pengembangan usaha. Kegiatan ini terbukti efektif mendukung transformasi digital UMKM di wilayah pedesaan dan berpotensi menciptakan ekosistem ekonomi digital berkelanjutan.

Kata kunci : *UMKM, digitalisasi, Google Maps, pemasaran online, pengabdian masyarakat*

1. PENDAHULUAN

UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) adalah kegiatan ekonomi produktif yang dimiliki oleh perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang dari perusahaan besar. UMKM sering disebut **tulang punggung ekonomi nasional** karena berperan penting dalam penciptaan lapangan kerja, peningkatan pendapatan, dan pemerataan ekonomi di berbagai wilayah. Karakteristik umum dari UMKM di Indonesia:

1. Skala usaha kecil – modal dan aset terbatas.
2. Manajemen sederhana – biasanya dikelola oleh pemilik secara langsung.
3. Teknologi dan inovasi terbatas.
4. Jumlah tenaga kerja sedikit (biasanya < 20 orang).
5. Orientasi pasar lokal atau komunitas sekitar.
6. Administrasi keuangan belum tertata profesional.

Peran UMKM dalam Perekonomian

1. Kontributor Utama Produk Domestik Bruto (PDB)

UMKM menyumbang lebih dari 60% terhadap PDB nasional. Artinya, sebagian besar kegiatan ekonomi di Indonesia berasal dari sektor usaha kecil dan menengah — mulai dari perdagangan, jasa, hingga industri rumah tangga. Ini menunjukkan UMKM sebagai penggerak utama roda ekonomi nasional.

2. Penyerap Tenaga Kerja Terbesar

Lebih dari 97% tenaga kerja nasional diserap oleh sektor UMKM. Karena sifatnya padat karya, UMKM menjadi solusi nyata terhadap pengangguran dan kemiskinan. Banyak masyarakat yang menggantungkan penghasilan dari usaha kecil seperti warung, bengkel, atau usaha rumahan.

3. Pemerataan Pendapatan dan Pengentasan Kemiskinan

UMKM tersebar di berbagai daerah — termasuk pedesaan dan daerah terpencil. Hal ini membuat pendapatan tidak hanya terkonsentrasi di kota besar, tetapi juga meningkatkan kesejahteraan masyarakat lokal. UMKM berperan penting dalam pemerataan ekonomi nasional.

4. Penggerak Ekonomi Daerah dan Desa

UMKM menjadi pondasi ekonomi daerah, terutama di sektor pertanian, perdagangan lokal, dan industri kreatif. Munculnya desa wisata, sentra batik, kerajinan, dan kuliner khas daerah merupakan bukti nyata kontribusi UMKM terhadap pembangunan ekonomi daerah.

5. Pendorong Inovasi dan Kreativitas

UMKM mendorong inovasi produk melalui kreativitas lokal — misalnya:

- Produk kuliner khas daerah dengan kemasan modern,
 - Fashion lokal yang menggabungkan budaya dan tren global,
 - Produk digital dan konten kreator yang tumbuh dari usaha kecil.
- UMKM memperkaya diversifikasi ekonomi nasional.

6. Meningkatkan Ketahanan Ekonomi Nasional

Pada saat krisis ekonomi, UMKM terbukti lebih tangguh dibanding perusahaan besar. Selama krisis 1998 dan pandemi COVID-19, UMKM tetap bertahan dan menjadi penyelamat ekonomi karena fleksibel, berbasis lokal, dan cepat beradaptasi.

7. Mendorong Kemandirian Ekonomi Masyarakat

UMKM mengajarkan masyarakat untuk tidak bergantung pada lapangan kerja formal, tetapi menciptakan usaha mandiri. Hal ini menumbuhkan jiwa kewirausahaan (entrepreneurship) dan menguatkan ekonomi rakyat.

8. Meningkatkan Penerimaan Negara

Melalui pajak dan retribusi daerah dari jutaan pelaku usaha kecil, UMKM turut berkontribusi terhadap penerimaan negara dan pembangunan nasional.

9. Basis Ekonomi Digital

UMKM kini menjadi pelaku utama dalam ekonomi digital Indonesia, melalui:

- Platform e-commerce (Shopee, Tokopedia, TikTok Shop),
- Promosi media sosial (Instagram, WhatsApp Business),
- Pembayaran digital (QRIS, e-wallet). Transformasi digital UMKM memperluas pasar hingga ke tingkat nasional bahkan global.

Desa Mekar Sari merupakan desa dengan karakter agraris kuat di wilayah Rumpin, Bogor. Infrastruktur dan pemberdayaan masyarakat menjadi fokus pengembangan, sementara pertanian khususnya sayur, kopi, dan komoditas lainnya adalah sumber utama pendapatan warga. Meskipun demikian masih terdapat area yang perlu diperkuat seperti pengelolaan limbah dan partisipasi masyarakat dalam pemeliharaan lingkungan.

Kondisi umum Masyarakat, jumlah penduduk tercatat sekitar 2.997 jiwa. Desa ini merupakan salah satu dari 14 desa di Kecamatan Rumpin yang memiliki keindahan alam dan tradisi lokal. Infrastruktur desa sedang di prioritaskan, Pembangunan jalan beton di beberapa titik melalui bantuan keuangan kabupaten. Pemerintah desa dan Lembaga kemasyarakatan aktif mengajak warga untuk gotong royong dan memelihara lingkungan. Tantangan yang dihadapi desa Mekarsari dalam hal pengelolaan limbah dan hasil pertanian yang kurang memadai.



2. PERMASALAHAN MITRA

Perkembangan teknologi informasi yang pesat telah membawa perubahan besar dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam bidang ekonomi dan bisnis. Transformasi digital adalah proses pemanfaatan teknologi digital untuk mengubah cara usaha beroperasi, melayani pelanggan, serta menciptakan nilai baru. Bagi UMKM, menggunakan teknologi untuk meningkatkan efisiensi, pemasaran dan daya saing usaha. UMKM yang awalnya hanya menjual di pasar lokal kini bisa memasarkan produknya secara online melalui e-commerce atau media sosial. Transformasi digital bukan sekedar tren, melainkan kebutuhan strategis bagi UMKM agar tetap bertahan dan tumbuh di era Modern. Dengan digitalisasi yang tepat, UMKM bisa naik kelas dari usaha lokal menjadi pemain Nasional bahkan Global.

Menurut data Kementrian Koperasi dan UKM, sektor UMKM menyumbang lebih dari 50% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia serta mampu menyerap tenaga kerja dalam jumlah besar. Namun demikian, masih banyak pelaku UMKM yang belum mampu memanfaatkan teknologi digital secara optimal, khususnya di wilayah pedesaan. Masyarakat di desa Mekarsari memiliki usaha kecil seperti penjualan makanan olahan, dan jasa rumahan, tetapi sistem pemasaran yang digunakan masih tradisional. Produk dijual hanya melalui mulut ke mulut atau pembeli local di sekitar desa. Akibatnya, daya jangkau pasar dan potensi peningkatan menjadi sangat terbatas. Berdasarkan hasil observasi lapangan, ditemukan beberapa permasalahan utama yang dihadapi masyarakat Desa Mekar Sari, antara lain :

1. Rendahnya pengetahuan dan keterampilan digital.
Sebagian besar pelaku usaha belum memahami cara memanfaatkan internet, media sosial, maupun platform digital untuk promosi usaha.
2. Belum adanya kehadiran digital usaha di Google Maps atau platform online lain.
Banyak usaha yang beroperasi tanpa memiliki jejak digital, sehingga sulit ditemukan oleh calon konsumen dari luar desa.
3. Pemasaran masih bersifat konvensional.
Prose promosi masih mengandalkan komunikasi langsung atau dari mulut ke mulut.
4. Kurangnya pendampingan dan edukasi keberlanjutan.
Belum tersedia program pelatihan rutin dari pemerintah desa maupun Lembaga Pendidikan terkait literasi digital dan pemasaran online.

Dalam era digital saat ini, keberadaan jejak online suatu usaha menjadi sangat penting. Pemanfaatan Teknologi dan Digitalisasi menjadi faktor penting agar UMKM tetap kompetitif. Langkah strategis nya :

- Penggunaan platform e-commerce (Shopee, Tokopedia, TikTok Shop).
- Promosi digital melalui media sosial (Instagram, WhatsApp Business, Facebook).
- Implementasi pembayaran digital (QRIS, e-wallet).
- Adopsi sistem manajemen digital (stok, keuangan, pelanggan).

Salah satu platform sederhana namun efektif yang dapat dimanfaatkan oleh pelaku UMKM Adalah Google Maps melalui fitur Google Business Profile. Melalui platform ini, pelaku usaha dapat menampilkan nama bisnis, Alamat, foto produk, jam operasional, serta ulasan pelanggan yang secara tidak langsung meningkatkan kepercayaan dan visibilitas usaha di dunia digital. Selain itu pemanfaatan media sosial seperti Instagram, Facebook, dan WhatsApp Business dapat menjadi sarana strategis dalam memperluas jaringan pemasaran produk.

Berangkat dari kondisi tersebut, tim Dosen Prodi Manajemen bersama Mahasiswa Universitas Satya Negara (USNI) berinisiatif melaksanakan kegiatan Program Kreativitas Dosen bersama Mahasiswa melakukan Pengabdian Kepada masyarakat (PKM) dengan tema “ Aksi Nyata Akademika Melalui Edukasi UMKM Go Digital (Google Maps dan Pemasaran Online) Masyarakat Desa Mekar Sari, Rumpin. Program ini bertujuan untuk memberikan edukasi dan pendampingan kepada pelaku UMKM agar mampu beradaptasi dengan perkembangan teknologi digital dan memanfaatkan berbagai platform online untuk meningkatkan daya saing usaha. Kegiatan pelatihan ini tidak hanya berfokus pada aspek teknis, tetapi juga membangun kesadaran akan pentingnya literasi digital bagi keberlanjutan bisnis. Melalui kegiatan ini diharapkan pelaku UMKM Desa Mekar Sari mampu menyesuaikan diri dengan tren ekonomi digital, memperluas pasar, dan menciptakan peluang ekonomi baru yang lebih berdaya saing.

3. METODOLOGI PELAKSANAAN

Kegiatan dilaksanakan pada 15 Oktober 2025 di Balai Desa Mekar Sari, Kecamatan Rumpin, dengan jumlah peserta sebanyak 20 orang pelaku UMKM. Metode pelaksanaan menggunakan pendekatan edukatif – partisipatif, di mana peserta tidak hanya menerima materi, tetapi juga terlibat aktif dalam praktik langsung.

Tahapan kegiatan meliputi :

1. Tahap Persiapan.

- Koordinasi dengan pemerintah Desa Mekar Sari dan perangkat desa setempat.
- Survei awal untuk mengidentifikasi jenis UMKM dan kebutuhan pelatihan digital.
- Penyusunan materi pelatihan yang meliputi dasar pemasaran digital dan panduan pembuatan profil bisnis di Google Maps.
- Persiapan alat dan sarana pelatihan termasuk koneksi internet dan perangkat laptop smartphone.

2. Tahap Pelaksanaan.

- Sesi 1 : Sosialisasi dan Edukasi Digital
Peserta diberikan pemahaman tentang pentingnya digitalisasi dalam pengembangan usaha, pengenalan konsep pemasaran online, serta manfaat memiliki kehadiran digital di Google Maps.
- Sesi 2 : Pelatihan Praktik Google Maps.
Peserta dibimbing langkah demi langkah membuat akun google Business Profile, menambahkan Lokasi usaha di Google Maps, mengunggah foto produk, dan mengisi informasi bisnis.
- Sesi 3 : Pengenalan Strategi Pemasaran Online.

Pelatihan meliputi penggunaan media sosial seperti Instagram dan Facebook untuk promosi, cara membuat konten menarik, dan tips berinteraksi dengan pelanggan secara digital.

- Sesi 4 : Pendampingan Individu

Tim mahasiswa memberikan bantuan personal bagi peserta yang mengalami kendala teknis dalam penggunaan perangkat atau pengisian data profil usaha.

3. Tahap Evaluasi.

- Evaluasi Pre-test dan Post-test : dilakukan untuk mengukur peningkatan pemahaman peserta terhadap materi pelatihan.
- Pendataan UMKM yang berhasil terdaftar di Google Maps.
- Penyusunan laporan hasil kegiatan dan rekomendasi tindak lanjut berupa pendampingan berkelanjutan oleh mahasiswa dan pemerintah desa.

Indikator keberhasilan

Kegiatan dikatakan berhasil apabila :

- Minimal 70% peserta mampu membuat dan mengelola akun Google Business Profile.
- Peserta menunjukkan peningkatan pemahaman digital marketing berdasarkan hasil evaluasi.
- Munculnya
- minat peserta untuk mengembangkan promosi online secara mandiri.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Kegiatan.

Kegiatan PKM “Edukasi UMKM Go Digital” di laksanakan pada tanggal 15 Oktober 2025 di Balai Desa Mekar Sari, Kecamatan Rumpin. Kegiatan diikuti oleh sekitar 20 pelaku UMKM dengan latar belakang usaha beragam. Acara dimulai dengan sambutan dari perwakilan pemerintah desa dan dosen pembimbing, kemudian dilanjutkan dengan penyampaian materi oleh Dosen dan tim Mahasiswa. Antusiasme peserta terlihat tinggi, terutama pada sesi praktik langsung pembuatan Google Business profile. Peserta dibimbing untuk menambahkan Lokasi usahanya di Google Maps, mengunggah foto produk, serta menuliskan deskripsi usaha secara menarik.

Hasil Kegiatan

Untuk mengukur tingkat keberhasilan kegiatan, dilakukan evaluasi melalui pre-test dan post-test terkait pemahaman peserta terhadap digital marketing dan penggunaan Google Maps.

Hasil pengukuran ditunjukkan pada tabel berikut :

Aspek yang Diukur	Sebelum (Pre- Test)	Sesudah (Post- Test)	Kenaikan (%)
Pemahaman tentang pemasaran digital	40%	90%	+50%
Kemampuan membuat akun Google Business Profile.	15%	80%	+65%
Kemampuan menambahkan lokasi usaha di Google Maps	10%	75%	+65%
Pemahaman strategi promosi melalui media sosial.	35%	85%	+50%



Berdasarkan hasil di atas, terjadi peningkatan signifikan pada setiap aspek setelah pelatihan. Rata-rata tingkat keberhasilan program mencapai 58% peningkatan pemahaman dan keterampilan digital disbanding sebelum pelatihan.

Selain itu dari 20 peserta sebanyak :

- 10 peserta (50%) berhasil membuat profil bisnis di Google Maps secara lengkap.
- 6 peserta (30%) sedang mendaftarkan usahanya namun belum melengkapi foto dan deskripsi.
- 4 peserta (20%) belum selesai karena keterbatasan perangkat atau koneksi internet.

Secara keseluruhan tingkat keberhasilan total kegiatan mencapai 80%. Kegiatan ini terbukti efektif dalam meningkatkan literasi digital masyarakat, dengan dukungan positif dari pemerintah desa yang berencana membentuk komunitas UMKM Go Digital Mekar Sari sebagai tindak lanjut kegiatan.

Pembahasan.

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa kegiatan pelatihan “UMKM GO Digital” berhasil meningkatkan literasi dan keterampilan digital masyarakat Desa Mekar Sari. Sebelum pelatihan, sebagian besar peserta belum memahami manfaat Google Maps sebagai sarana promosi usaha. Setelah pelatihan, lebih dari 80% peserta mampu membuat akun Google Business profile dan memahami langkah-langkah pemasaran online dasar.

Factor pendukung keberhasilan kegiatan antara lain :

1. Antusiasme tinggi dari peserta karena materi yang relevan dengan kebutuhan usaha peserta.
2. Metode pelatihan bersifat praktik langsung sehingga mudah dipahami.
3. Dukungan aktif dari pemerintah desa yang menyediakan fasilitas tempat dan sarana internet.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kegiatan PKM bertema “ Aksi Nyata Civitas Akademika Melalui Edukasi UMKM Go Digital” telah memberikan dampak positif bagi peningkatan kemampuan digital pelaku UMKM Melalui pelatihan dan pendampingan yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa, para pelaku UMKM memperoleh pemahaman baru tentang pentingnya kehadiran digital dalam memperluas jangkauan pasar dan meningkatkan daya saing usaha.. Dari hasil evaluasi, rata – rata peningkatan pemahaman digital peserta mencapai 58%, dan tingkat keberhasilan kegiatan sebesar 80%.

Program ini memberikan dampak positif berupa peningkatan kemampuan digital masyarakat, munculnya kesadaran pentingnya kehadiran online, serta penerapan langsung pembuatan profil usaha di Google Maps. Dengan demikian, kegiatan ini dapat dikategorikan berhasil dan efektif dalam mendukung pengembangan ekonomi digital masyarakat desa.

Saran

Diperlukan pendampingan Lanjutan agar peserta dapat terus mengembangkan kemampuan digitalnya.

1. Pemerintah desa diharapkan mendukung peningkatan fasilitas internet dan perangkat pelatihan.
2. Kolaborasi antar perguruan tinggi, dan pelaku usaha perlu diperkuat untuk menciptakan ekosistem UMKM digital berkelanjutan.

3. Pelatihan selanjutnya dapat difokuskan pada pembuatan konten promosi kreatif di media sosial.
4. Perlu dilakukan evaluasi jangka panjang untuk mengukur dampak program terhadap peningkatan omzet usaha peserta.

DAFTAR PUSTAKA

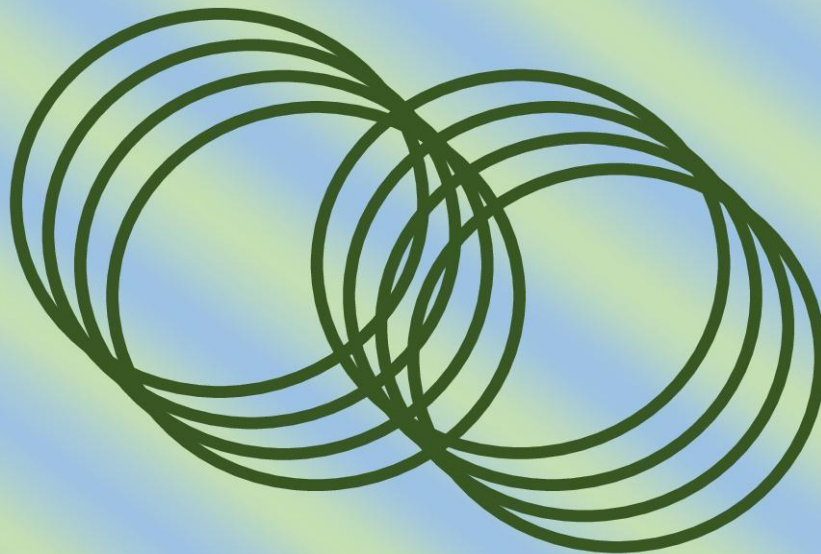
- Hidayat,M. (2022). Strategi Pemasaran Online bagi UMKM Pasca Pandemi Covid-19, Jurnal Ekonomi Digital, 5(2), 55-64
- Lestari,D., & Widodo,A, (2023). Dampak Pelatihan Digital Marketing terhadap Peningkatan Penjualan UMKM di Kabupaten Sleman, Jurnal Pengabdian masyarakat,4 (1), 77 – 68.
- Pratama, R., & Sari, M.(2020). Peran Google My Business terhadap peningkatan Visibilitas UMKM di Platform Dgital. Jurnal Teknologi dan Bisnis, 3(3), 45 – 53.
- Racmawati, I. (2021). Pemanfaatan Teknologi Digital dalam Meningkatkan Daya Saing UMKM di Era Industri 4.0. Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan, 9 (1), 12 – 21.
- Kementerian Koperasi dan UKM Republik Indonesia (2022). Laporan Transformasi Digital UMKM Indonesia Jakarta : KememkopUKM
- Kotler, P., & Keller, K.L. (2016). Marketing Management (15 th ed). Pearson Education.

VOLUME 7 NOMOR 2 DESEMBER 2025

ISSN : 2686-0287

SINERGI

JURNAL PENGABDIAN kepada MASYARAKAT



UNIVERSITAS SATYA NEGARA INDONESIA
FAKULTAS TEKNIK



9 772686 028005

JURNAL PENGABDIAN kepada MASYARAKAT SINERGI

Pelindung

Dekan Fakultas Teknik

PenanggungJawab

Hernalom Sitorus, S.Kom., M.Kom

Dewan Redaksi

Dr. Prionggo Hendradi, S.Kom., MMSI

Dr. Yusriani Sapta Dewi, M.Si

Mitra Bestari

Dr. Rofiq Sunaryanto, M.Si (BRIN)

Dr. Rufman Iman Akbar E., MM.,
M.Kom (Universitas Pembangunan
Jaya)

Ir. Asep Jatmika, MM (DLH)

Ir. Rahmawati, M.Si (DLH)

Ir. Mudarisin, ST., MT (BNSP)

Penyunting Pelaksana

Teguh Rifandi, S.Si., M.Env.

JURNAL SINERGI merupakan Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat yang menyajikan hasil-hasil kegiatan pengabdian dan pemberdayaan masyarakat berupa penerapan berbagai bidang ilmu diantaranya pendidikan, teknik, sosial humaniora, komputer dan pengembangan serta penerapan Ipteks model atau konsep dan atau implementasinya dalam rangka peningkatan partisipasi masyarakat dalam pembangunan. Redaksi menerima naskah artikel dari siapapun yang mempunyai perhatian dan kepedulian pada pengembangan teknologi lingkungan. Pemuatan artikel di Jurnal ini dapat dikirim ke alamat Penerbit. Informasi lebih lengkap untuk pemuatan artikel dan petunjuk penulisan artikel tersedia pada halaman terakhir yakni pada Pedoman Penulisan Jurnal Sinergi atau dapat dibaca pada setiap terbitan. Artikel yang masuk akan melalui proses seleksi editor atau mitra bestari.

Jurnal ini terbit secara berkala sebanyak dua kali dalam setahun yakni bulan Juni dan Desember serta akan diunggah ke Portal resmi Kemenristek Dikti. Pemuatan naskah dipungut biaya sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Alamat Penerbit / Redaksi

Fakultas Teknik

Universitas Satya Negara Indonesia

Jl. Arteri Pondok Indah No.11 Kebayoran Lama Utara

Jakarta Selatan 12240 – Indonesia

Telp. (021) 7398393/7224963. Hunting, Fax 7200352/7224963

Homepage : <https://teknik.usni.ac.id/>

<http://ojs-teknik.usni.ac.id/index.php/sgi>

E-mail :

redaksi_jurnalft@usni.ac.id

Frekuensi Terbit

2 kali setahun : Juni dan Desember

DAFTAR ISI

PELATIHAN DIGITAL MARKETING BAGI GURU TAUD EL-HIMMAH UNTUK PENGUATAN BRANDING SEKOLAH	1 - 7
Istiqomah Sumadikarta, Febriyansyah Ramadhan, Elnandi Nur, Nurul Chafid	
PENYULUHAN AKUNTANSI UNTUK ORGANISASI NONLABA SESUAI DENGAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN 335	8 - 16
Henryanto Wijaya, Jovan Fernando, Raisha Fahriyza, Agus Wahyono, Berlin P. Sitorus	
AKSI NYATA CIVITAS AKADEMIKA MELALUI EDUKASI UMKM GO DIGITAL (GOOGLE MAPS DAN PEMASARAN ONLINE) MASYARAKAT DESA MEKAR SARI, RUMPIN, BOGOR	17 - 24
Yuslinda Nasution, Lucy Nancy, Guston Sitorus, Noviarti	
MENINGKATKAN KUALITAS MUTU PENDIDIKAN BERBASIS PENERAPAN TEKNOLOGI MELALUI PELATIHAN MICROSOFT OFFICE PADA SISWA SDI NURUL YAQIN KAPEDI SUMENEP	25 – 31
Wahyu Maulana, Devi Lestari Pramita Putri, Achmarul Fajar, Istianah Asas, Junaidi Efendi	
PENYULUHAN KEWIRAUSAHAAN BERKELANJUTAN DAN STRATEGI OPTIMALISASI USAHA ALUMINIUM ANODES	32 – 38
Indra Widjaja	
PENYULUHAN PENGELOLAAN ASET TETAP PADA YAYASAN KEAGAMAAN (YAYASAN EKA DHARMA DAUN TERATAI EMAS)	39 - 46
Henryanto Wijaya, Cornelius Beethoven Vanchance, Hendro Cong, Olivia Venessa Boru Nainggolan	